

**PENGARUH KOMPOSISI DAN PENDIDIKAN DEWAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PELAKSANAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA BADAN USAHA
MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Sri Rahayu¹
Samiaji Nugroho²**

Abstract

This research is aims to analyze the influence of board composition and board education in implementation of good corporate governance to corporate value. Research carried out to the amount of State Owned Enterprises in the period of 2010 until 2012. Analyze the influence board of the company examine namely: number of commissioners, the number of independent commissioners, the number of directors, the business educational background of commissioner and business education background of directors on corporate value, where the value of the company using the value of Tobin's q and the value of Return on Assets (ROA). The results showed that all the variables are jointly significantly affect the value of Tobin's q and ROA. But partially variable that affect the value of Tobin's q is only the educational background of directors with the direction of a positive relationship. While partially variable that affect the value of ROA is only the number of directors to the negative direction of the relationship.

Keywords: Board composition and board education, Good Corporate Governance, Corporate Values

A. Latar Belakang Penelitian

Implementasi GCG pada Badan Usaha Milik Negara atau BUMN telah dimulai sejak awal berdirinya Kementerian BUMN pada tahun 2000. Kementerian BUMN mengeluarkan ketentuan yang mewajibkan implementasi GCG di BUMN Persero dengan terbitnya Keputusan Menteri Negara BUMN No.23/M-PM.BUMN/2000. Kemudian pada Tahun 2002 dikeluarkan master plan tentang restrukturisasi, privatisasi dan implementasi GCG serta Undang-undang No.19 tahun 2003 tentang BUMN. Kewajiban penerapan GCG di BUMN kembali di perbaharui melalui Kepmen BUMN No.117/M-MBU/2002 dan adanya keharusan membentuk Komite Audit melalui Kepmen BUMN No.103/MBU/2002. Ketentuan pendukung penerapan GCG bagi BUMN pun dikeluarkan terkait penilaian tingkat kesehatan BUMN melalui Kepmen No.100/MBU/2002.

Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG dengan baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain keterkaitan antara *corporate governance* dengan nilai perusahaan, salah satu isu yang berkaitan dengan *corporate governance* adalah komposisi dari dewan. Adanya organ-organ perusahaan (dewan komisaris dan direksi) merupakan bukti pengaplikasian prinsip GCG dalam tataran yang minimal (Surya & Yustiavandana, 2008, 110).

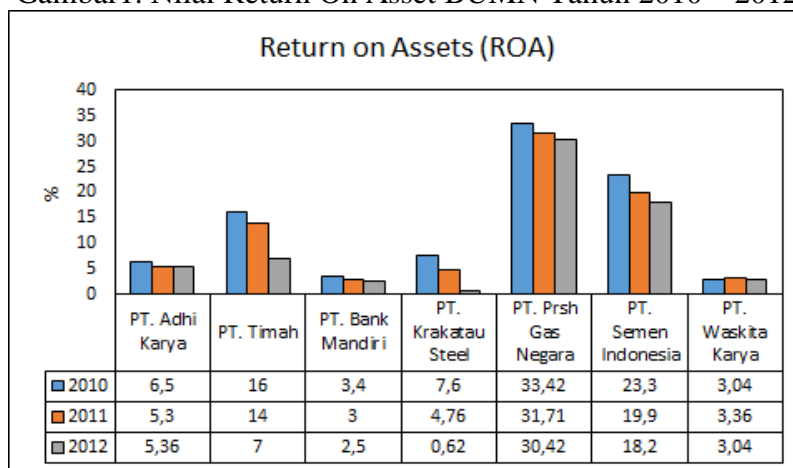
¹ Dosen Fakultas Ekonomi UMP : ayu_mir67@yahoo.com

² Pegawai PTBA

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) berupaya memperbaiki *corporate governance* dengan mengeluarkan peraturan yang dituangkan dalam *code for good corporate governance* dan peraturan yang berkaitan dengan *corporate governance*, yaitu Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-315/BEJ/06-2000 yang diperbaharui dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-339./BEJ/07-2001 butir C mengenai *board governance* yang terdiri dari komisaris independen, komite audit dan sekretaris perusahaan. Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh direksi Bursa Efek Jakarta, untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari seluruh anggota dewan komisaris.

Kenyataannya bahwa citra buruk yang melekat pada BUMN sulit untuk dihindari, sehingga mempengaruhi implementasi GCG di BUMN, misalnya : pada Majalah Detik Edisi 113 halaman 138 di beritakan bahwa salah satu BUMN dibidang penerbangan yaitu PT.Merpati di awal Tahun 2014 dinyatakan terbelit hutang 6,48 triliun sehingga menjual 2 (dua) unit anak usahanya yaitu Merpati Maintenance Facilities dan Merpati Training Centre kepada PT.Perusahaan Pengelolaan Aset, bahkan PT.Perusahaan Pengelolaan Aset sudah merekomendasikan kepada pemerintah agar menutup maskapai tersebut. Persoalan di Merpati bukan hanya masalah utang, dalam organisasi yang mestinya semuanya kompak, menyatukan langkah, malah ada konflik internal. Forum Pegawai Merpati sudah meminta agar direktur yang sekarang diganti. Sebelumnya, mereka pernah dikabarkan menyegel kantor direktur utama yang lama. Merpati juga mendapat masalah karena dipandang salah taktik dan strategi dalam berbisnis. Berikut ini data ketercapaian *Return On Asset* (ROA) dari beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dari Tahun 2010 sampai dengan 2012.

Gambar1. Nilai Return On Asset BUMN Tahun 2010 – 2012



Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah

Pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai ROA pada beberapa BUMN di atas cenderung mengalami penurunan meskipun sudah mengimplementasikan GCG. Peran penting penerapan GCG juga dapat dilihat dari sisi salah satu tujuan penting didalam mendirikan sebuah perusahaan yang selain untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, juga untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston dalam Tri Purwani, 2010).

Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh komposisi dan pendidikan komisaris serta direksi BUMN terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's q*)?
2. Bagaimanakah pengaruh komposisi dan pendidikan komisaris serta direksi BUMN terhadap Nilai Perusahaan (ROA)?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisa bukti empiris secara parsial mengenai pengaruh komposisi dan pendidikan komisaris dan direksi BUMN terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui dan menganalisa bukti empiris secara simultan mengenai pengaruh komposisi dan pendidikan komisaris dan direksi BUMN terhadap nilai perusahaan.

Hasil Penelitian Sebelumnya

Rafri Amyulianthy (2012), meneliti tentang pengaruh struktur *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan publik Indonesia. Variabel dependennya yaitu kinerja perusahaan (*Tobin's q model*) dan variabel independennya yaitu : presentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham / investor institusional, presentase saham yang dimiliki oleh manajemen, jumlah anggota komisaris independen, jumlah direksi dan audit oleh akuntan publik. Hasil penelitiannya : semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Cahyani Nuswandari (2009), meneliti tentang pengaruh *Corporate Governance Index* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Jakarta. Variabel independen adalah CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) dengan variabel dependen kinerja pasar dan kinerja operasi serta variabel kontrol menggunakan : komposisi aktiva, kesempatan tumbuh, dan ukuran perusahaan. Hasil penelitiannya adalah variabel CGPI positif signifikan mempengaruhi kinerja operasi (ROE) dan juga kinerja pasar (*Tobin's q*).

Tri Purwani (2010), meneliti tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan. Sebagai variabel independen adalah Penerapan *Good Corporate Governance*, sedangkan untuk variabel dependen adalah kinerja perusahaan yang di proyeksikan dalam nilai *EVA Momentum* (EVAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung dari penerapan GCG terhadap kinerja perusahaan.

Landasan Teori

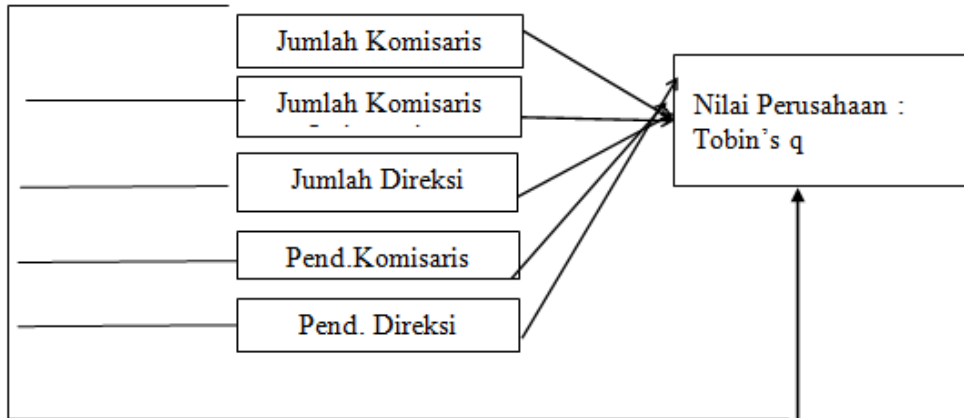
GCG (*Good Corporate Governance*)

Istilah GCG diperkenalkan pertama kali oleh *Cadbury committee* pada Tahun 1992, dikenal sebagai *Cadbury Report* yang mendefinisikan GCG sebagai "*The system by which organization are directed and controlled or a set of rule that define the relationship between shareholders, managers, creditors, the goverment, employee, and other internals and eksternal stakeholders in respect their rights and responsibilities*".

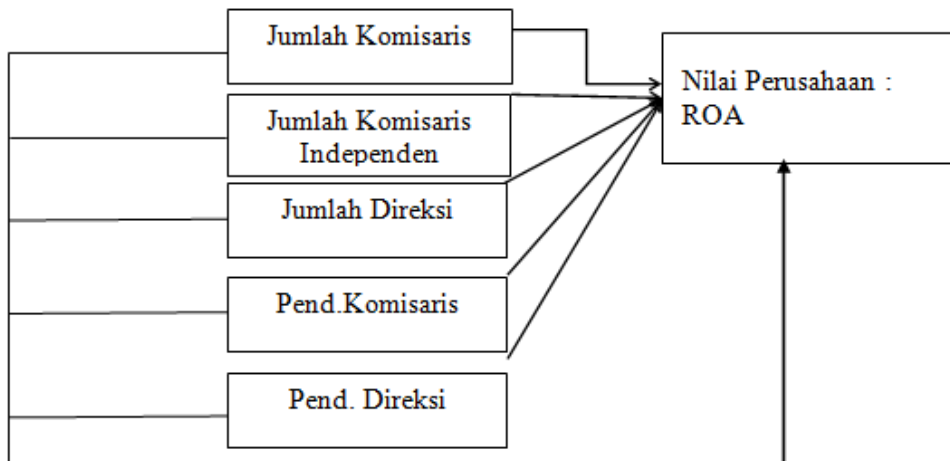
Prinsip-prinsip dasar yang terdapat pada konsep GCG meliputi:

- a. *Fairness*
- b. *Transparency*
- c. *Accountability*.
- d. *Responsibility*

Kerangka Pemikiran Penelitian 1



Kerangka Pemikiran Penelitian 2



Hipotesis

1. Terdapat pengaruh komposisi dan pendidikan dewan komisaris dan direksi BUMN secara parsial terhadap nilai perusahaan.
2. Terdapat pengaruh komposisi dan pendidikan dewan komisaris dan direksi BUMN secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (<i>Tobin's q</i>) Y_1	Nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang terhadap aktiva perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Market Value of Equity</i> • <i>Debt</i> • <i>Total Assets</i> 	Rasio
Nilai Perusahaan (ROA) Y_2	Nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang terhadap aktiva perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Laba setelah Pajak, sebelum bunga • Aktiva Rata-rata 	Rasio
Jumlah Komisaris (X_1)	Jumlah semua komisaris dalam satu BUMN	Jumlah semua komisaris dalam satu BUMN	Rasio
Jumlah Komisaris Independen (X_2)	Prosentase komisaris yang tidak terafiliasi terhadap jumlah semua komisaris	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah komisaris yang tidak terafiliasi • Jumlah semua komisaris 	Rasio
Jumlah Direksi (X_3)	Jumlah semua direksi dalam satu BUMN	Jumlah semua direksi dalam satu BUMN	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Latar Belakang Pendidikan Bisnis Komisaris (X_4)	Prosentase komisaris yang mempunyai latar belakang pendidikan bisnis terhadap jumlah semua komisaris	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah komisaris berlatar pendidikan bisnis Jumlah semua komisaris 	Rasio
Latar Belakang Pendidikan Bisnis Direksi (X_5)	Prosentase direksi yang mempunyai latar belakang pendidikan bisnis terhadap jumlah semua direksi	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah direksiberlatar pendidikan bisnis Jumlah semua direksi 	Rasio

Populasi dan Sampel

Populasi Berdasarkan data dari Bursa efek Indonesia, populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 (dua puluh) perusahaan .

Sistem pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan 2 (dua) kriteria, yaitu :

- BUMN Non Bank
- Telah melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*)melebihi 5 tahun

Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO	Kriteria 1	Kriteria 2
1	SMGR	PT. Semen Indonesia	8-Jul-91	✓	✓
2	TINS	PT. Timah	19-Okt-95	✓	✓
3	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia	14-Nov-95	✓	✓
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia	25-Nov-96	✗	✓
5	ANTM	PT. Aneka Tambang	27-Nov-97	✓	✓
6	INAF	PT. Indofarma	17-Apr-01	✓	✓
7	KAEF	PT. Kimia Farma	4-Jul-01	✓	✓
8	PTBA	PT. Bukit Asam	23-Des-02	✓	✓
9	BMRI	PT. Bank Mandiri	14-Jul-03	✗	✓
10	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia	10-Nov-03	✗	✓
11	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara	15-Des-03	✓	✓
12	ADHI	PT. Adhi Karya	18-Mar-04	✓	✓
13	WIKA	PT. Wijaya Karya	29-Okt-07	✓	✓
14	JSMR	PT. Jasa Marga	12-Nov-07	✓	✓
15	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara	17-Des-09	✗	✗
16	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan	9-Feb-10	✓	✗
17	KRAS	PT. Krakatau Steel	16-Nov-10	✓	✗
18	GIAA	PT. Garuda Indonesia	11-Feb-11	✓	✗
19	WSKT	PT. Waskita Karya	19-Des-12	✓	✗
20	SMBR	PT. Semen Baturaja	28-Jun-13	✓	✗

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2014

5. Metode Analisis

b. Model Analisis

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dependen dengan variabel independen. Jika hanya ada satu variabel dependen dan independen disebut analisis regresi sederhana, jika ada beberapa variabel independen disebut analisis regresi berganda (Winarno, 2011, 4.1). Adapun persamaan dasar pada uji ini adalah sebagai berikut :

$$Y_{it1} = a + b_{it1}X_{it1} + b_{it2}X_{it2} + b_{it3}X_{it3} + b_{it4}X_{it4} + b_{it5}X_{it5} + \varepsilon_{it}$$

$$Y_{it2} = a + b_{it1}X_{it1} + b_{it2}X_{it2} + b_{it3}X_{it3} + b_{it4}X_{it4} + b_{it5}X_{it5} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

- Y_{it1} = Nilai Perusahaan (Tobin's q)
 Y_{it2} = Nilai Perusahaan (ROA)
 a = Konstanta
 $b_{it1} \dots b_{it5}$ = Koefisien Regresi
 X_{it1} = Jumlah Komisaris
 X_{it2} = Jumlah Komisaris Independen
 X_{it3} = Jumlah Direksi
 X_{it4} = Latar Belakang Pendidikan Bisnis Komisaris
 X_{it5} = Latar Belakang Pendidikan Bisnis Direksi
 ϵ_{it} = Error of Term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh : jumlah komisaris, jumlah komisaris independen, jumlah direksi, latar belakang pendidikan bisnis komisaris dan latar belakang pendidikan bisnis direksi terhadap nilai perusahaan

Tabel 1. Hasil Regresi Model 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.638707	2.738546	-0.233228	0.8184
X1	-0.340368	0.820445	-0.414858	0.6834
X2	0.244685	0.444502	0.550470	0.5892
X3	1.350541	1.526408	0.884784	0.3886
X4	0.213945	0.221716	0.964950	0.3481
X5	1.180229	0.500028	2.360326	0.0305

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.910705	Mean dependent var	0.217182	
Adjusted R-squared	0.831914	S.D. dependent var	0.874907	
S.E. of regression	0.358696	Akaike info criterion	1.093722	
Sum squared resid	2.187272	Schwarz criterion	1.819301	
Log likelihood	-2.046406	Hannan-Quinn criter.	1.337857	
F-statistic	11.55862	Durbin-Watson stat	2.384782	
Prob(F-statistic)	0.000004			

Hasil regresi pada model 1 dilakukan untuk mengetahui pengaruh : jumlah komisaris, jumlah komisaris independen, jumlah direksi, latar belakang pendidikan bisnis komisaris dan latar belakang pendidikan bisnis direksi terhadap nilai perusahaan (tobin's q) adalah :

$$Tobin'q (Y_1) = -0,639 - 0,340X_1 + 0,245X_2 + 1,351X_3 + 0,214X_4 + 1,180X_5$$

Hasil Regresi Model 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.371866	1.480423	3.628601	0.0021
X1	0.309262	0.443522	0.697287	0.4950
X2	0.003851	0.240292	0.016025	0.9874

X3	-2.063046	0.825157	-2.500186	0.0229
X4	0.009525	0.119857	0.079472	0.9376
X5	-0.045863	0.270309	-0.169668	0.8673
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.964731	Mean dependent var	2.320585	
Adjusted R-squared	0.933612	S.D. dependent var	0.752573	
S.E. of regression	0.193907	Akaike info criterion	-0.136477	
Sum squared resid	0.639197	Schwarz criterion	0.589103	
Log likelihood	18.25187	Hannan-Quinn criter.	0.107659	
F-statistic	31.00108	Durbin-Watson stat	2.452923	
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$ROA(Y_2) = 5,372 + 0,309X_1 + 0,004X_2 - 2,063X_3 + 0,009X_4 - 0,046X_5$$

Uji Hipotesis

Uji F atau uji signifikansi serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat (Suharyadi & Purwanto, 2013, 225). Hipotesisnya :

- 1) Ho : jumlah komisaris, jumlah komisaris independen, jumlah direksi, latar belakang pendidikan bisnis komisaris dan latar belakang pendidikan bisnis direksi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobins'q* dan ROA
- 2) Ha : jumlah komisaris, jumlah komisaris independen, jumlah direksi, latar belakang pendidikan bisnis komisaris dan latar belakang pendidikan bisnis direksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Tobins'q* dan ROA

Hasil Uji F Model 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.638707	2.738546	-0.233228	0.8184
X1	-0.340368	0.820445	-0.414858	0.6834
X2	0.244685	0.444502	0.550470	0.5892
X3	1.350541	1.526408	0.884784	0.3886
X4	0.213945	0.221716	0.964950	0.3481
X5	1.180229	0.500028	2.360326	0.0305
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.910705	Mean dependent var	0.217182	
Adjusted R-squared	0.831914	S.D. dependent var	0.874907	
S.E. of regression	0.358696	Akaike info criterion	1.093722	
Sum squared resid	2.187272	Schwarz criterion	1.819301	
Log likelihood	-2.046406	Hannan-Quinn criter.	1.337857	
F-statistic	11.55862	Durbin-Watson stat	2.384782	
Prob(F-statistic)	0.000004			

Hasil pengujian model 1 memberikan nilai probability 0,000004 yang lebih kecil dari alpha (5%), yang berarti tolak Ho, sehingga didapat hasil : variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Tobins'q* atau : jumlah

komisaris, jumlah komisaris independen, jumlah direksi, latar belakang pendidikan bisnis komisaris dan latar belakang pendidikan bisnis direksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai *Tobins'q*

Hasil Uji F Model 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.371866	1.480423	3.628601	0.0021
X1	0.309262	0.443522	0.697287	0.4950
X2	0.003851	0.240292	0.016025	0.9874
X3	-2.063046	0.825157	-2.500186	0.0229
X4	0.009525	0.119857	0.079472	0.9376
X5	-0.045863	0.270309	-0.169668	0.8673

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.964731	Mean dependent var	2.320585	
Adjusted R-squared	0.933612	S.D. dependent var	0.752573	
S.E. of regression	0.193907	Akaike info criterion	-0.136477	
Sum squared resid	0.639197	Schwarz criterion	0.589103	
Log likelihood	18.25187	Hannan-Quinn criter.	0.107659	
F-statistic	31.00108	Durbin-Watson stat	2.452923	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil pengujian model 2 memberikan nilai probability 0 yang lebih kecil dari alpha (5%), yang berarti tolak H_0 , sehingga didapat hasil : variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA, atau jumlah komisaris, jumlah komisaris independen, jumlah direksi, latar belakang pendidikan bisnis komisaris dan latar belakang pendidikan bisnis direksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai ROA

a. Uji t

Uji t atau uji signifikansi parsial/individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. (Suharyadi & Purwanto, 2013, 228). Adapun kriteria pengujianya adalah :

- 1) H_0 : jumlah komisaris, jumlah komisaris independen, jumlah direksi, latar belakang pendidikan bisnis komisaris dan latar belakang pendidikan bisnis direksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobins'q* dan ROA
- 2) H_a : jumlah komisaris, jumlah komisaris independen, jumlah direksi, latar belakang pendidikan bisnis komisaris dan latar belakang pendidikan bisnis direksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Tobins'q* dan ROA

Hasil Uji t Model 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.638707	2.738546	-0.233228	0.8184
X1	-0.340368	0.820445	-0.414858	0.6834
X2	0.244685	0.444502	0.550470	0.5892

X3	1.350541	1.526408	0.884784	0.3886
X4	0.213945	0.221716	0.964950	0.3481
X5	1.180229	0.500028	2.360326	0.0305
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.910705	Mean dependent var	0.217182	
Adjusted R-squared	0.831914	S.D. dependent var	0.874907	
S.E. of regression	0.358696	Akaike info criterion	1.093722	
Sum squared resid	2.187272	Schwarz criterion	1.819301	
Log likelihood	-2.046406	Hannan-Quinn criter.	1.337857	
F-statistic	11.55862	Durbin-Watson stat	2.384782	
Prob(F-statistic)	0.000004			

Dari hasil pengujian model 1 maka didapat hasil sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikan X_1 adalah 0,6834 yang melebihi nilai alpha (5%) yang artinya terima H_0 , yaitu X_1 (jumlah komisaris) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai $Tobins'q$
- 2) Nilai signifikan X_2 adalah 0,5892 yang melebihi nilai alpha (5%) yang artinya terima H_0 , yaitu X_2 (jumlah komisaris independen) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai $Tobins'q$
- 3) Nilai signifikan X_3 adalah 0,3886 yang melebihi nilai alpha (5%) yang artinya terima H_0 , yaitu X_3 (jumlah direksi) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai $Tobins'q$
- 4) Nilai signifikan X_4 adalah 0,3481 yang melebihi nilai alpha (5%) yang artinya terima H_0 , yaitu X_4 (latar belakang pendidikan bisnis komisaris) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai $Tobins'q$
- 5) Nilai signifikan X_5 adalah 0,0305 yang kurang dari nilai alpha (5%) yang artinya tolak H_0 , yaitu X_5 (latar belakang pendidikan bisnis direksi) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai $Tobins'q$ dengan arah hubungan positif

Hasil Uji t Model 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.371866	1.480423	3.628601	0.0021
X1	0.309262	0.443522	0.697287	0.4950
X2	0.003851	0.240292	0.016025	0.9874
X3	-2.063046	0.825157	-2.500186	0.0229
X4	0.009525	0.119857	0.079472	0.9376
X5	-0.045863	0.270309	-0.169668	0.8673
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.964731	Mean dependent var	2.320585	
Adjusted R-squared	0.933612	S.D. dependent var	0.752573	
S.E. of regression	0.193907	Akaike info criterion	-0.136477	
Sum squared resid	0.639197	Schwarz criterion	0.589103	
Log likelihood	18.25187	Hannan-Quinn criter.	0.107659	
F-statistic	31.00108	Durbin-Watson stat	2.452923	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari hasil pengujian model 2 maka didapat hasil sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikan X_1 adalah 0,4950 yang melebihi nilai alpha (5%) yang artinya terima H_0 , yaitu X_1 (jumlah komisaris) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ROA.
- 2) Nilai signifikan X_2 adalah 0,9874 yang melebihi nilai alpha (5%) yang artinya terima H_0 , yaitu X_2 (jumlah komisaris independen) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ROA
- 3) Nilai signifikan X_3 adalah 0,0229 yang kurang dari nilai alpha (5%) yang artinya tolak H_0 , yaitu X_3 (jumlah direksi) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai ROA dengan arah hubungan negatif.
- 4) Nilai signifikan X_4 adalah 0,9376 yang melebihi nilai alpha (5%) yang artinya terima H_0 , yaitu X_4 (latar belakang pendidikan bisnis komisaris) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ROA
- 5) Nilai signifikan X_5 adalah 0,8673 yang melebihi nilai alpha (5%) yang artinya terima H_0 , yaitu X_5 (latar belakang pendidikan bisnis direksi) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ROA.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh jumlah komisaris, jumlah komisaris independen, jumlah direksi, latar belakang pendidikan bisnis komisaris dan latar belakang pendidikan bisnis direksi terhadap nilai perusahaan (Tobins'q dan ROA) terhadap Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2012, dapat diambil kesimpulan :

1. Hasil pengujian secara bersama-sama (simultan) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara jumlah komisaris independen, jumlah direksi, latar belakang pendidikan bisnis komisaris dan latar belakang pendidikan bisnis direksi terhadap nilai perusahaan (Tobins'q dan ROA).
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan hanya variabel latar belakang pendidikan bisnis direksi yang mempunyai pengaruh terhadap nilai Tobins'q dan variabel jumlah direksi yang mempunyai pengaruh terhadap nilai ROA.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah :

1. Sesuai dengan panduan GCG Indonesia agar menjadi perhatian dan merupakan hal penting untuk memilih dewan direksi yang mempunyai latar belakang pendidikan bisnis.
2. Penelitian ini hanya mengambil sebagian saja dari variabel-variabel dalam pelaksanaan GCG, perlu penambahan variabel lainnya untuk penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh pelaksanaan GCG di perusahaan-perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amyulianthy, R. (2012). Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Indonesia. *Liquidity Vol.1 No.2*, 91-98.
- Arifin, T. (2013). Teori dan Teknik Pembuatan Desain Penelitian. *Makalah Dalam Workshop Penelitian Dosen Perguruan Tinggi Gama Islam Swasta (PTAIS) Kopertis Wilayah II Jawa Barat dan Banten*.
- Effendi, M. A. (2009). *Good Corporate Governance, Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fiakas, D. (2005). *Tobin's q: Valuing Small Capitalization Companies, Crystal Equity Research*.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Klapper, L. F., & Love, I. (2002). Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging Markets. *World Bank Policy Research Working Paper*, 2818.
- Kusumastuti, S., Supatmi, & Sastra, P. (2007). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No. 2*, 88-98.
- Masngudi, & Salim, M. N. (2012). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Triananda University Press.
- Nuswandari, C. (2009). Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Bisnis Dan Ekonomi*, 70-84.
- Prastowo, E. (2011). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Purwani, T. (2010). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Informatika Vol.1 No.2*, 47-60.
- Soliha, E., & Taswan. (2002). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Bisnis dan Ekonomi*, 1.
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q dan Altman Z Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi, Volume 2*.
- Suharyadi, & Purwanto. (2013). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Surya, I., & Yustiavandana, I. (2008). *Penerapan Good Corporate Governance, Mengesampingkan Hak-hak Istimewa demi kelangsungan usaha*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- The Indonesian Institute For Corporate Governance. (2013). *Corporate Governance Perception Index 2011, Good Corporate Governance Dalam Perspektif Risiko*. Jakarta: The Indonesian Institute For Corporate Governance.
- Wilson, A., & Fajri, M. (2009). *Smart Strategi For 360 Degree GCG*. Jakarta: Skyrocketing.
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM YKPN.